

PENULISAN SKRIPSI

**KEKUATAN PEMBUKTIAN *VISUM ET REPERTUM* TERHADAP
PENJATUHAN PUTUSAN BEBAS DALAM TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN**

(Studi Putusan Nomor 45454/Pid.B/2024/PN.Sby)



Diajukan oleh:

Fransiskus Alfonsus Bani

NPM : 200513725

Program Studi : Hukum Program Sarjana

Program Kekhususan : Sistem Peradilan

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

PENULISAN SKRIPSI

**KEKUATAN PEMBUKTIAN *VISUM ET REPERTUM* TERHADAP
PENJATUHAN PUTUSAN BEBAS DALAM TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN**

(Studi Putusan Nomor 45454/Pid.B/2024/PN.Sby)



Diajukan oleh:

Fransiskus Alfonsus Bani

NPM : 200513725

Program Studi : Hukum Program Sarjana

Program Kekhususan : Sistem Peradilan

Telah Disetujui Untuk ujian Pendadaran

Dosen Pembimbing

Tanggal : 10 September 2025

Dr. AL. Wisnubroto, S.H., M.Hum.

Tanda Tangan

HALAMAN PENGESAHAN
PENULISAN SKRIPSI
KEKUATAN PEMBUKTIAN *VISUM ET REPERTUM* TERHADAP
PENJATUHAN PUTUSAN BEBAS DALAM TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN
(Studi Putusan Nomor 45454/Pid.B/2024/PN.Sby)



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan
Tim penguji
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 17 Oktober 2025
Tempat : Ruang Pendadaran 3 Lantai 2

Susunan Tim Penguji:

Ketua : Dr. Aloysius Wisnubroto, S.H., M.Hum.
Sekretaris : Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum.
Anggota : G. Aryadi, S.H., M.H.

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Prof. Dr. H. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kasih dan karunia-Nya yang melimpah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Kekuatan Pembuktian *Visum Et Repertum* Terhadap Penjatuhan Putusan Bebas Dalam Tindak Pidana Pembunuhan (Studi Kasus Putusan Nomor 45454/Pid.B/2024/PN.Sby)** ini baik serta maksimal sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Hukum dengan program kekhususan Sistem Peradilan. Selama proses penyusunan skripsi ini banyak rintangan dan hambatan yang dihadapi oleh penulis, tetapi penulis dapat tetap melalui semua itu berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang amat kepada:

1. Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Dr. Aloysius Wisnubroto, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing penulisan skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, ilmu, serta arahan dengan penuh kesabaran dan ketelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menempuh perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Para dosen dan staf karyawan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.

5. Bapak Karolus Kodi Bani S.Pd. dan Ibu Maria Regina Mallingara S.Pd. selaku orang tua saya yang sudah bekerja keras supaya bisa menyediakan semua keperluan saya baik secara finansial maupun moral.
6. Kaks Simon Gabriel Bani, S.A.P yang sudah memberikan dukungan dengan nasehat-nasehatnya sebagai kakak kandung saya.
7. Pujaan Hati saya Maria Angeline Ndelu Ina, S.T. yang setia menemani saya dan menjadi support system buat saya selama berkuliah.
8. Seluruh keluarga besar Bapa Simon Muda Kondo dan Bapa Frans Bulu Malli yang sudah memberikan semangat dan doanya.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberi dukungan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahann dalam penulisan skripsi ini. Maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 12 September 2025

Penulis



Fransiskus Alfonsus Bani

ABSTRAK

Dalam sistem pembuktian yang digunakan dalam sistem peradilan di Indonesia adalah sistem *negatief wettelijk bewijstheorie* berdasarkan pada keyakinan hakim serta minimal dua (2) alat bukti yang sah. Dalam perjalanannya sering terjadi dalam praktek putusan-putusan hakim dianggap tidak sesuai dengan fakta dalam persidangan yang dimana hal tersebut didukung dengan adanya pembuktian dari alat-alat bukti serta keterangan saksi-saksi yang melihat mendengar serta mengalami sendiri maupun saksi ahli. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pembuktian *Visum Et Repertum* sebagai alat bukti dalam tindak pidana terhadap nyawa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum yuridis normatif. Hasil penelitian ini yaitu keputusan majelis hakim yang kontroversi mengenai penjatuhan putusan bebas atas Terdakwa dan karena dianggap tidak mempertimbangkan alat bukti sah *Visum Et Repertum* berdasarkan Pasal 184 ayat (1) KUHAP. Keputusan tersebut tidak sejalan dengan maksud Pasal 183 KUHAP yang menyebutkan bahwa hakim memiliki keyakinan dari alat bukti sekurang-kurangnya 2 alat bukti sah.

Kata kunci: Pembuktian, *Visum Et Repertum*, Tindak Pidana Terhadap Nyawa, Putusan Hakim.

ABSTRACT

In the evidentiary system used in the Indonesian judicial system is a negative wettelijk bewijstheorie system based on the judge's belief and a minimum of two (2) valid pieces of evidence. In practice, it often happens that judges' decisions are considered inconsistent with the facts in the trial, where this is supported by the existence of evidence from the evidence and statements of witnesses who saw, heard, and experienced it themselves, as well as expert witnesses. The purpose of this study is to analyze the evidence of Visum Et Repertum as evidence in crimes against life. This study uses a normative juridical legal research method. The results of this study are the controversial decisions of the panel of judges regarding the acquittal of the Defendant and because they are considered not to have considered the valid evidence of Visum Et Repertum based on Article 184 paragraph (1) of the Criminal Procedure Code. This decision is not in line with the intent of Article 183 of the Criminal Procedure Code which states that judges have confidence in the evidence of at least 2 valid pieces of evidence.

Keywords: Evidence, *Visum Et Repertum*, Crimes Against Life, Judge's Decision.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	7
F. Batasan Konsep	11
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan Skripsi	15
BAB II PEMBAHASAN	16
A. Tinjauan Tentang Kekuatan Pembuktian <i>Visum Et Repertum</i>	16
1. Kekuatan Pembuktian	16
2. <i>Visum Et Repertum</i>	22
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kekuatan Pembuktian	26
B. Tinjauan Tentang Tindak Pidana Terhadap Nyawa	28
1. Pembunuhan	28
2. Penganiayaan Yang Menyebabkan Mati	31
3. Karena Kesalahan Atau Kealpaannya Menyebabkan Seseorang Mati	32
C. Kekuatan Pembuktian <i>Visum Et Repertum</i> Dalam Putusan Nomor 45454/Pid.B/2024/PN.Sby	35

1. Kasus Posisi	35
2. Dakwaan	40
3. Fakta Persidangan	40
4. Tuntutan	44
5. Putusan	44
6. Analisis	46
BAB III PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 September 2025

Yang menyatakan,



Fransiskus Alfonsus Bani